

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* (MR) pada balita di puskesmas Jua Gaek Kabupaten Solok tahun 2018, maka dapat disimpulkan:

1. Masih ada sepertiga dari balita yang belum di imunisasi MR yang ditunjukan dari partisipasi ibu dalam imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas Jua Gaek kabupaten Solok.
2. Hampir dari separuh ibu mempunyai pengetahuan yang rendah, dan lebih banyak ibu mempunyai sikap positif terhadap imunisasi *measles rubella* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jua Gaek Kabupaten Solok tahun 2018.
3. Lebih dari separuh ibu memiliki persepsi kerentanan, keparahan, manfaat yang baik dan persepsi hambatan yang besar terhadap imunisasi *measles rubella* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jua Gaek Kabupaten Solok tahun 2018.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita. ibu yang bersikap negatif berpeluang 15,7 kali tidak berpartisipasi dalam imunisasi MR pada balitanya.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kerentanan dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita. ibu yang memiliki

persepsi kerentanan kurang baik kemungkinan 20,2 kali tidak akan berpartisipasi dalam imunisasi MR pada balitanya.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi keparahan dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita. ibu yang memiliki persepsi keparahan kurang baik berpeluang 3,3 tidak akan berpartisipasi dalam imunisasi MR pada balitanya.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita. ibu yang memiliki persepsi manfaat kurang baik kemungkinan 18,8 kali tidak akan berpartisipasi dalam imunisasi MR pada balitanya.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi hambatan dengan partisipasi ibu dalam imunisasi *measles rubella* pada balita. ibu yang memiliki persepsi hambatan yang besar kemungkinan 39,8 kali tidak berpartisipasi dalam imunisasi MR pada balitanya.
10. Pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi hambatan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi ibu dalam imunisasi MR di wilayah kerja puskesmas Jua Gaek Kabupaten Solok.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah dan instansi kesehatan khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, agar dijadikan bahan masukan atau referensi dalam meningkatkan cakupan imunisasi *measles rubella*.
2. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Jua Gaek agar meningkatkan pengetahuan orang tua balita (ayah dan ibu) dengan promosi kesehatan tentang bahaya penyakit campak rubella bagi balita, fatwa MUI tentang status vaksin MR, dan manfaat imunisasi MR bagi balita secara rutin baik secara

individu maupun kelompok bukanya hanya secara lisan tapi juga menggunakan media promosi kesehatan yang menarik, unik, dan inovatif seperti menggunakan ular tangga, ranking 1 dan lainnya.

3. Menambah sasaran promosi kesehatan terkait imunisasi MR bukan hanya untuk ibu tetapi juga untuk suami (bapak-bapak) karena memiliki andil dalam mengambil keputusan untuk memberikan imunisasi MR pada balitanya, serta melakukan kerjasama lintas sektor seperti dengan tokoh masyarakat, kelurahan/kecamatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi MR di wilayah kerja puskesmas Jua Gaek.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain penelitian yang berbeda, analisis yang lebih dalam serta dengan variabel yang berbeda.

